

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1. Karakteristik Pengusaha Pembibitan Kelapa Sawit di Kecamatan Karang Baru**

Karakteristik pengusaha dalam penelitian ini meliputi umur, pendidikan, pengalaman berusaha dan tanggungan keluarga. Rini (2005:26), "Pengertian karakteristik individu adalah bagian diri pribadi dan melekat pada diri seseorang. Karakteristik ini mendasari tingkah laku seseorang dalam situasi kerja maupun situasi lainnya". Karakteristik akan mempengaruhi pengusaha dalam mengelola usaha selama proses produksi berlangsung. Pengusaha dalam menjalankan usahanya memiliki fungsi ganda yaitu sebagai manager dan sebagai buruh yang mengerjakan berbagai pekerjaan.

UD. Jaya Tani telah berdiri selama 10 tahun, nama pemilik usaha tersebut adalah Bapak Anwar Sayam. Umur pengusaha adalah 45 tahun, umur tersebut adalah umur yang produktif dalam menjalankan usaha pembibitan. Tingkat pendidikan terakhir pengusaha adalah 12 tahun (SMA), tingkat pendidikan tersebut tergolong sedang. Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin kreatif seorang pengusaha dalam mengambil berbagai tindakan usaha, begitu juga sebaliknya semakin rendah tingkat pendidikan seorang pengusaha maka semakin lambat dalam mengambil berbagai keputusan strategis usaha sehingga berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Pengalaman berusaha adalah 10 tahun, pengalaman tersebut dalam usaha pembibitan tergolong cukup lama sehingga kegagalan dan resiko yang akan dihadapi akan semakin kecil dan dapat dikatakan

cukup mahir dalam menjalankan usaha pembibitan. Jumlah tanggungan keluarga pengusaha adalah 2 orang menunjukkan bahwa tergolong tanggungan yang kecil, sehingga pengusaha mampu membiayai kebutuhan keluarga dan mengelola usaha dengan baik.

## **5.2. Luas Tempat Usaha**

Pengertian luas tempat usaha dalam penelitian ini adalah luas lahan yang digunakan pengusaha untuk menjalankan usaha pembibitan kelapa sawit pada UD. Jaya Tani Kecamatan Karang Baru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa luas tempat usaha pembibitan seluas adalah seluas 20 rante (0,8 hektar). Luas lahan ini sudah memadai untuk menjalankan usaha pembibitan yang memerlukan luas lahan yang tidak terlalu luas. Luas lahan yang paling luas digunakan untuk lahan pembibitan kelapa sawit adalah *mainurcery* (pembibitan utama) yang menggunakan polibeg besar sesuai jumlah permintaan. Sementara untuk luas lahan yang paling kecil adalah untuk pembibitan *prenurcery* (pembibitan awal) menggunakan polibeg kecil serta diberikan naungan untuk menghindari sinar matahari langsung dan curah hujan langsung agar bibit tidak rusak atau patah.

## **5.3. Penggunaan Tenaga Kerja**

Tenaga kerja yang digunakan pada usaha pembibitan kelapa sawit UD. Jaya Tani terdiri dari tenaga kerja dalam keluarga (TKDK) dan tenaga kerja luar keluarga (TKLK) yang terdiri dari tenaga kerja pria dan wanita. Tenaga kerja pria mengerjakan kegiatan pengisian polibeg besar, penyusunan polibeg besar, pembersihan lahan, pembuatan naungan, pembuatan pagar, penyemprotan

pestisida, penyiraman dan pengangkutan bibit ke truk. Tenaga kerja wanita mengerjakan kegiatan pengisian polibeg kecil, penanaman kecambah di polibeg kecil, penanaman bibit ke polibeg besar, penyiangan, pemupukan dan penyiraman. Sistem kerja pada UD. Jaya Tani dengan melihat situasi pekerjaan yang harus dikerjakan setiap hari. Rata-rata penggunaan tenaga kerja pada usaha pembibitan kelapa sawit UD. Jaya Tani dapat dilihat pada tabel V-1 berikut.

Tabel V-1. Rata-Rata Penggunaan Tenaga Kerja Usaha Pembibitan Kelapa Sawit UD. Jaya Tani di Kecamatan Karang Baru Tahun 2013-2017

No	Tahun	Total Tenaga Kerja (Orang)	Biaya Tenaga Kerja (Rp/Tahun)
1	2013	19,00	19.000.000,00
2	2014	19,00	19.000.000,00
3	2015	20,00	20.000.000,00
4	2016	20,00	20.000.000,00
5	2017	20,00	20.000.000,00
Total		98,00	98.000.000,00

Sumber: Lampiran 5

Tabel V-1 menjelaskan bahwa penggunaan tenaga kerja pada usaha pembibitan kelapa sawit pada UD. Jaya Tani pada tahun 2013 sampai 2017 sebanyak 98 orang. Dengan upah tenaga kerja perorang sebesar Rp. 1.000.000,-/bulan, dimana dalam 1 tahun rata-rata bekerja selama 10 bulan. Sehingga total biaya tenaga kerja selama tahun 2013-2017 sebesar Rp. 98.000.000,-.

#### 5.4. Biaya Investasi

Biaya investasi adalah biaya yang dikeluarkan sebelum usaha menghasilkan keuntungan. Biaya investasi meliputi biaya pembelian sarana dan prasarana usaha yang dipersiapkan pada saat usaha belum beroperasi dan barang investasi yang sudah habis umur ekonomisnya. Biaya investasi pada usaha

pembibitan tanaman kelapa sawit pada UD. Jaya Tani dapat dilihat pada tabel V-2 berikut.

Tabel V-2. Biaya Investasi Usaha Pembibitan Kelapa Sawit pada UD. Jaya Tani di Kecamatan Karang Baru Tahun 2013-2017

No	Tahun	Biaya Investasi (RP/Tahun)
1	2013	5.550.000,00
2	2014	2.300.000,00
3	2015	2.550.000,00
4	2016	2.300.000,00
5	2017	2.550.000,00
Total		15.250.000,00

Sumber: Lamporan 3

Tabel V-2 di atas menjelaskan bahwa biaya investasi pada usaha pembibitan kelapa sawit pada UD. Jaya Tani di Kecamatan Karang Baru selama tahun 2013-2017 adalah sebesar Rp. 15.250.000,-. Biaya investasi berbeda pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 disebabkan karena ada sebagian barang-barang investasi ada yang sudah memasuki umur ekonomis harus dibeli kembali sehingga akan menambah biaya investasi.

### 5.5. Biaya Operasional

Biaya operasional usaha pembibitan kelapa sawit pada UD. Jaya Tani di Kecamatan Karang Baru terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap meliputi sewa lahan dan penyusutan. Sedangkan biaya variabel meliputi biaya pembelian tanah, tanah blendet, kecambah kelapa sawit, pupuk, pestisida, listrik, tenaga kerja dan polibeg. Biaya operasional adalah seluruh biaya untuk menjalankan operasional usaha pembibitan yang jumlahnya bisa berubah seiring dengan jumlah bibit yang akan dihasilkan. Jumlah bibit mengalami perubahan pada setiap tahun sejalan dengan jumlah permintaan dari konsumen serta kontrak

yang disepakati antara pihak pengusaha dan konsumen. Biaya produksi pada usaha pembibitan kelapa sawit pada UD. Jaya Tani di Kecamatan Karang Baru dapat dilihat pada tabel V-3 berikut.

Tabel V-3. Biaya Operasional Usaha Pembibitan Kelapa Sawit pada UD. Jaya Tani di Kecamatan Karang Baru Tahun 2013-2017

No	Tahun	Biaya Operasional (RP/Tahun)
1	2013	62.383.500,00
2	2014	60.387.500,00
3	2015	60.916.000,00
4	2016	61.815.000,00
5	2017	62.080.000,00
Total		307.582.000,00

Sumber: Lampiran 6

Tabel V-3 menunjukkan bahwa total biaya operasional usaha pembibitan kelapa sawit pada UD. Jaya Tani di Kecamatan Karang Baru tahun 2013 s/d 2017 sebesar Rp. 307.582.000,00. Biaya operasional terbesar terjadi pada tahun 2013 sebesar Rp. 62.383.500,00 dan biaya operasional terkecil terjadi pada tahun 2014 sebesar Rp. 60.387.500,00. Hal ini disebabkan oleh jumlah bibit kelapa sawit yang diproduksi berubah-ubah sesuai permintaan konsumen.

## 5.6. Produksi Bibit Kelapa Sawit

Produksi usaha pembibitan kelapa sawit pada UD. Jaya Tani di Kecamatan Karang Baru berupa bibit yang berumur 8 bulan. Produksi diakumulasikan dalam waktu satu tahun, jadi periode penanaman kecambah kelapa sawit berlangsung beberapa kali dalam satu tahun. Produksi bibit usaha pembibitan kelapa sawit pada UD. Jaya Tani di Kecamatan Karang Baru dapat dilihat pada tabel V-4 berikut ini.

Tabel V-4. Produksi Usaha Pembibitan Kelapa Sawit pada UD. Jaya Tani di Kecamatan Karang Baru Tahun 2013-2017

No	Tahun	Jumlah Bibit (Bibit)
1	2013	5.800,00
2	2014	5.900,00
3	2015	5.750,00
4	2016	5.800,00
5	2017	5.775,00
Total		29.025,00

Sumber: Lampiran 6

Tabel V-4 menunjukkan bahwa total produksi usaha pembibitan kelapa sawit pada UD. Jaya Tani di Kecamatan Karang Baru tahun 2013 s/d 2017 sebesar 29.025,00 bibit kelapa sawit. Produksi terbesar terjadi pada tahun 2014 sebesar 5.900 bibit dan produksi terkecil terjadi pada tahun 2015 sebesar 5.750,00 bibit. Hal ini disebabkan oleh jumlah bibit kelapa sawit yang diproduksi berubah-ubah sesuai permintaan konsumen dan juga disebabkan oleh bibit yang mati atau terserang hama serta penyakit.

### 5.7. Nilai Produksi (Penerimaan) Usaha

Nilai produksi (penerimaan) adalah total perkalian produksi dan harga produksi yang diterima pengusaha dari usaha pembibitan kelapa sawit pada UD. Jaya Tani di Kecamatan Karang Baru. Nilai produksi sangat ditentukan oleh harga yang berlaku pada saat pengusaha menjual bibitnya. Nilai produksi disebut juga pendapatan kotor karena belum dikurangi dengan total biaya produksi, jadi pendapatan kotor belum dapat dijadikan alat ukur untuk menentukan suatu usaha untung atau rugi. Nilai produksi usaha pembibitan kelapa sawit pada UD. Jaya Tani di Kecamatan Karang Baru dapat dilihat pada tabel V-5 berikut ini.

Tabel V-5. Nilai Produksi Usaha Pembibitan Kelapa Sawit pada UD. Jaya Tani di Kecamatan Karang Baru Tahun 2013-2017

No	Tahun	Jumlah Bibit (Bibit)	Harga Bibit (Rp/Bibit)	Nilai Produksi (Rp)
1	2013	5.800,00	15.000,00	87.000.000,00
2	2014	5.900,00	15.000,00	88.500.000,00
3	2015	5.750,00	15.000,00	86.250.000,00
4	2016	5.800,00	15.000,00	87.000.000,00
5	2017	5.775,00	15.000,00	86.625.000,00
Total		29.025,00		435.375.000,00

Sumber: Lampiran 7

Tabel V-5 menunjukkan bahwa total nilai produksi usaha pembibitan kelapa sawit pada UD. Jaya Tani di Kecamatan Karang Baru tahun 2013 s/d 2017 sebesar Rp. 435.375.000,00. Nilai produksi terbesar terjadi pada tahun 2014 sebesar Rp. 88.500.000,00 dan nilai produksi terkecil terjadi pada tahun 2015 sebesar Rp. 86.250.000,00. Hal ini disebabkan oleh jumlah bibit kelapa sawit yang diproduksi berubah-ubah sesuai permintaan konsumen dan juga disebabkan oleh bibit yang mati atau terserang hama serta penyakit.

### 5.8. Pendapatan Bersih Usaha

Pendapatan bersih adalah total penerimaan dikurangi oleh total biaya yang dikeluarkan oleh pengusaha dari usaha pembibitan kelapa sawit pada UD. Jaya Tani di Kecamatan Karang Baru. Pendapatan bersih sangat ditentukan oleh harga, produksi dan biaya produksi. Pendapatan bersih dapat dijadikan alat ukur untuk menentukan suatu usaha untung atau rugi. Usaha dalam keadaan untung jika total penerimaan lebih besar dari total biaya, Pendapatan bersih usaha pembibitan kelapa sawit pada UD. Jaya Tani di Kecamatan Karang Baru dapat dilihat pada tabel V-7 berikut ini.

Tabel V-7. Pendapatan Bersih Usaha Pembibitan Kelapa Sawit pada UD. Jaya Tani di Kecamatan Karang Baru Tahun 2013-2017

No	Tahun	Nilai Produksi (Rp/Tahun)	Biaya Operasional (Rp/Tahun)	Pendapatan (Rp/Tahun)
1	2013	87.000.000,00	62.383.500,00	24.616.500,00
2	2014	88.500.000,00	60.387.500,00	28.112.500,00
3	2015	86.250.000,00	60.916.000,00	25.334.000,00
4	2016	87.000.000,00	61.815.000,00	25.185.000,00
5	2017	86.625.000,00	62.080.000,00	24.545.000,00
Total		435.375.000,00	307.582.000,00	127.793.000,00

Sumber: Lampiran 8

Tabel V-7 menunjukkan bahwa total pendapatan bersih usaha pembibitan kelapa sawit pada UD. Jaya Tani di Kecamatan Karang Baru tahun 2013 s/d 2017 sebesar Rp. 127.793.000,00. Pendapatan bersih terbesar terjadi pada tahun 2014 sebesar Rp. 28.112.500,00 dan pendapatan bersih terkecil terjadi pada tahun 2017 sebesar Rp. 24.545.000,00. Hal ini disebabkan oleh jumlah bibit kelapa sawit yang diproduksi, nilai produksi dan biaya produksi berubah-ubah sesuai permintaan konsumen dan juga disebabkan oleh bibit yang mati atau terserang hama serta penyakit.

#### **5.9. Analisis Kelayakan Finansial Usaha Pembibitan Kelapa Sawit pada UD. Jaya Tani di Kecamatan Karang Baru**

Untuk menganalisis apakah usaha pembibitan kelapa sawit pada UD. Jaya Tani di Kecamatan Karang Baru layak atau tidak layak untuk dikerjakan maka dilakukan analisis kelayakan finansial dengan 4 (empat) kriteria penilaian investasi yaitu: NPV, Net B/C, IRR dan PBP. Hasil analisis kelayakan finansial usaha pembibitan kelapa sawit pada UD. Jaya Tani di Kecamatan Karang Baru dapat dilihat pada tabel V-7 berikut.



Tabel V-7. Hasil Analisis Kelayakan Finansial Usaha Pembibitan Kelapa Sawit pada UD. Jaya Tani di Kecamatan Karang Baru

No	Kriteria Investasi	Hasil Analisis	Kriteria Penerimaan	Kesimpulan
1	NPV	Rp. 187.484.268,96	>0	Layak
2	IRR	14,42%	>12%	Layak
3	Net B/C	1,57	>1	Layak
4	PBP	1,36 Tahun	< 5 Tahun	Layak

Sumber: Lampiran 10

Tabel V-7 menjelaskan bahwa hasil analisis kelayakan finansial untuk 4 (empat) penilaian kriteria investasi semuanya layak. Nilai NPV sebesar Rp.187.484.268,96 adalah lebih besar dari 0 maka dari sisi NPV usaha pembibitan kelapa sawit pada UD. Jaya Tani di Kecamatan Karang Baru layak untuk dikerjakan. Artinya usaha pembibitan kelapa sawit pada UD. Jaya Tani di Kecamatan Karang Baru menguntungkan secara finansial.

Nilai IRR sebesar 14,42% adalah lebih besar dari 12% maka dari sisi IRR usaha pembibitan kelapa sawit pada UD. Jaya Tani di Kecamatan Karang Baru layak untuk dikerjakan. Artinya pengembalian yang diterima pengusaha lebih besar dari bunga bank yang berlaku atau usaha tersebut menguntungkan.

Nilai Net B/C sebesar 1,56 adalah lebih besar dari 1 maka dari sisi Net B/C usaha pembibitan kelapa sawit pada UD. Jaya Tani di Kecamatan Karang Baru layak untuk dikerjakan. Artinya bahwa manfaat bersih yang diterima oleh pengusaha lebih besar dari total biaya yang dikeluarkan yang didiskontokan.

Nilai PBP sebesar 1,36tahun adalah lebih kecil dari 5tahun maka dari sisi PBP usaha pembibitan kelapa sawit pada UD. Jaya Tani di Kecamatan Karang Baru layak untuk dikerjakan. Artinya masa pengembalian 1,36 tahun lebih kecil dari umur proyek yaitu 5 tahun.